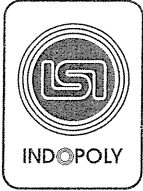


**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009**



PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY

Office : Wisma Indosemen 5th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 - Indonesia
Phone : (62-21) 251-0088 (Hunting) Fax : (62-21) 251-0460

Factory : Blok 6, 7, 8, Sector A1, Kota Bukit Indah, Campaka, Purwakarta 41118 - Indonesia
Phone : (62-264) 351-455 (Hunting) Fax : (62-264) 351-066



**Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan keuangan Konsolidasian PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk. ("Perusahaan")
Untuk Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2010**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Henry Halim
Alamat Kantor : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP) : Jl Semboja No 19, RT 006 RW 006, Kelurahan Petojo utara, Gambir,
Jakarta Pusat
No Telepon : (021)-2510088
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Hadi Sutono Widayat
Alamat Kantor : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP) : Taman Biduri Blok N/36, RT 005 RW 001, Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
No Telepon : (021)-2510088
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat dengan lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 30 Juli 2010



Henry Halim
Presiden Direktur

Hadi Sutono Widayat
Direktur

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Neraca Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 49

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit)
Per 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2.c, 4	62.633.725.690	54.901.144.433
Piutang Usaha	2.c, 2.d, 5		
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 26	4.564.678.164	7.912.680.717
Pihak Ketiga		240.016.117.409	115.254.242.315
Piutang Lain-lain	2.c, 2.d, 6		
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 26	739.527.207	32.047.743.555
Pihak Ketiga		8.627.906.332	6.096.403.852
Persediaan	2.e, 7	246.137.155.513	114.921.691.470
Pajak Dibayar di Muka	2.p, 21	12.440.904.232	8.609.662.602
Biaya Dibayar di Muka	2.f	10.506.493.794	18.903.612.121
Aset Lancar Lainnya	2.v, 10	14.956.738.059	9.704.279.369
Jumlah Aset Lancar		<u>600.623.246.400</u>	<u>368.351.460.434</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Lain-lain	2.c, 2.d, 6		
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 26	--	98.699.722.673
Pihak Ketiga		1.353.592.687	14.300.758.761
Aset Tetap	2.g, 2.h, 2.i		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan</i>	2.j, 2.k, 8		
<i>sebesar Rp 525.231.677.285</i>			
<i>dan Rp 494.599.154.058</i>			
<i>per 30 Juni 2010 dan 2009)</i>		1.203.054.996.426	1.204.938.675.351
Aset Tidak Berwujud	2.j, 2.m, 9	32.255.226.194	37.909.761.898
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.l, 10	4.490.771.768	5.280.720.968
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.241.154.587.075</u>	<u>1.361.129.639.651</u>
JUMLAH ASET		<u>1.841.777.833.475</u>	<u>1.729.481.100.085</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
Per 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Bank Jangka Pendek	2.c, 11	512.275.150.745	499.902.762.071
Hutang Usaha	2.c, 12		
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 26	14.967.902.091	--
Pihak Ketiga		75.349.168.957	49.409.028.621
Hutang Lain-lain	2.c, 13		
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 26	54.306.921.862	287.665.002.410
Pihak Ketiga		6.352.750.303	4.696.541.235
Hutang Pajak	2.p, 21	17.726.803.149	5.799.635.389
Biaya yang Masih Harus Dibayar	14	38.116.912.817	23.646.273.605
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Satu Tahun:			
Hutang Bank	2.c, 15	87.769.834.882	65.355.520.170
Hutang Sewa Guna Usaha	2.k, 16	262.761.434	195.200.008
Pembiayaan Konsumen	17	1.091.024.077	952.113.472
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>808.219.230.317</u>	<u>937.622.076.981</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi dengan Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
Hutang Bank	2.c, 15	371.543.269.181	415.606.644.165
Hutang Sewa Guna Usaha	2.k, 16	--	195.199.300
Pembiayaan Konsumen	17	1.988.081.733	1.878.587.154
Hutang Lain-lain	2.c, 13		
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 26	34.970.820.428	48.010.930.609
Pihak Ketiga		4.133.137.395	4.595.207.238
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.p, 21	38.888.878.791	23.637.125.056
Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja	2.n, 18	5.643.465.494	4.601.979.277
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>457.167.653.022</u>	<u>498.525.672.799</u>
Jumlah Kewajiban		<u>1.265.386.883.339</u>	<u>1.436.147.749.780</u>
HAK MINORITAS	2.b	35.847.036.726	30.149.225.835
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham per 30 Juni 2010 dan 2.204 per saham per 30 Juni 2009			
Modal Dasar - 16.561.280.000 saham per 30 Juni 2010 dan 81.000.000 saham per 30 Juni 2009			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.140.322.280 saham per 30 Juni 2010 dan 81.000.000 saham per 30 Juni 2009	19	414.032.228.000	178.524.000.000
Uang Muka Setoran Modal	20	--	86.317.170.000
Selisih Kurs atas Modal Disetor	19	540.011.250	540.011.250
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2.c	(55.686.339.514)	(16.316.579.202)
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2q, 3	(22.261.496.008)	(22.261.496.008)
Saldo Laba		203.919.509.682	36.381.018.430
Jumlah Ekuitas		<u>540.543.913.410</u>	<u>263.184.124.470</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.841.777.833.475</u>	<u>1.729.481.100.085</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENJUALAN	2.o, 22	803.220.851.793	540.076.148.825
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.o, 23	537.147.523.366	415.541.427.522
LABA KOTOR		266.073.328.427	124.534.721.303
BEBAN USAHA	2.o		
Penjualan	24a	39.023.349.694	33.356.111.234
Umum dan Administrasi	24b	44.220.905.950	44.170.077.701
Jumlah Beban Usaha		83.244.255.644	77.526.188.935
LABA USAHA		182.829.072.783	47.008.532.368
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.o		
Pendapatan Bunga Jasa Giro		147.234.716	896.781.409
Laba Penjualan Aset Tetap	8	301.966.753	43.525.360
Laba (Rugi) Selisih Kurs		16.018.862.862	26.851.110.258
Beban Bunga Pinjaman		(33.632.727.139)	(19.624.475.165)
Lain-lain - Bersih	2.p, 21	(9.146.606.946)	1.600.237.939
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		(26.311.269.754)	9.767.179.801
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		156.517.803.029	56.775.712.169
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.p, 21		
Kini		(24.262.224.960)	(13.590.065.947)
Tanggungan		(4.100.046.581)	5.765.763.305
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(28.362.271.541)	(7.824.302.642)
HAK MINORITAS	2.b	(7.882.318.968)	(2.776.226.665)
LABA BERSIH		120.273.212.520	46.175.182.862
LABA PER SAHAM DASAR	2.t, 25	34,37	25,86

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal Saham	Uang Muka Setoran Modal	Selisih Kurs Modal Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Proforma Modal yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2008		178.524.000.000	81.230.000.000	540.011.250	--	--	243.339.559.992	(9.794.164.432)	493.839.406.810
Uang Muka Setoran Modal	20	--	5.087.170.000	--	--	--	--	--	5.087.170.000
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2.c	--	--	--	(16.316.579.202)	--	--	--	(16.316.579.202)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.r, 3	--	--	--	--	(22.261.496.008)	--	--	(22.261.496.008)
Pembalikan Proforma Modal yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		--	--	--	--	--	(243.339.559.992)	--	(243.339.559.992)
Laba Bersih		--	--	--	--	--	--	46.175.182.862	46.175.182.862
SALDO PER 30 JUNI 2009		178.524.000.000	86.317.170.000	540.011.250	(16.316.579.202)	(22.261.496.008)	--	36.381.018.430	263.184.124.470
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		178.524.000.000	86.317.170.000	540.011.250	(45.826.484.254)	(22.261.496.008)	--	83.646.297.162	280.939.498.150
Reklasifikasi Uang Muka Setoran Modal ke Modal Saham	16	86.317.170.000	(86.317.170.000)	--	--	--	--	--	--
Setoran Modal		149.191.058.000	--	--	--	--	--	--	149.191.058.000
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2.b	--	--	--	(9.859.855.260)	--	--	--	(9.859.855.260)
Laba Bersih		--	--	--	--	--	--	120.273.212.520	120.273.212.520
SALDO PER 30 JUNI 2010		414.032.228.000	--	540.011.250	(55.686.339.514)	(22.261.496.008)	--	203.919.509.682	540.543.913.410

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Cata tan	2010 Rp	2009 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		752.948.227.699	559.911.826.040
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(657.085.724.984)	(414.348.574.714)
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		<u>95.862.502.715</u>	<u>145.563.251.326</u>
Penghasilan Bunga		147.234.716	896.781.409
Pembayaran Bunga		(33.550.324.092)	(44.104.121.807)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(20.616.021.832)	(20.458.455.909)
Pembayaran Beban Usaha		(54.570.331.031)	(67.882.007.843)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(12.726.939.524)</u>	<u>14.015.447.176</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap		367.387.369	401.075.076
Perolehan Aset Tetap		(69.917.075.542)	(96.369.154.151)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(69.549.688.173)</u>	<u>(95.968.079.075)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan Hutang Bank Jangka Pendek		99.824.366.695	(60.227.569.188)
Penurunan Hutang Bank Jangka Pendek		(81.198.014.286)	118.117.484.682
Penambahan Hutang Jangka Panjang:			
Bank		44.667.253.204	24.758.822.810
Pembiayaan Konsumen		174.795.700	-
Penurunan Hutang Jangka Panjang:			
Bank		(28.573.784.937)	(24.603.265.637)
Sewa Guna Pembiayaan		(97.600.002)	(97.600.009)
Pembiayaan Konsumen		(521.048.383)	(352.862.310)
Penambahan Uang Muka Setoran Modal	16	-	5.087.170.000
Setoran Modal	15	149.191.058.520	-
Penurunan Hutang Hubungan Istimewa - Bersih		(116.399.682.258)	(9.487.552.621)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Hubungan Istimewa - Bersih		(121.805.997)	16.941.583.666
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>66.945.538.256</u>	<u>70.136.211.393</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Cata tan	2010 Rp	2009 Rp
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(15.331.089.441)	(11.816.420.506)
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(2.447.342.051)	(3.706.939.558)
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		80.412.157.182	70.424.504.497
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	3	62.633.725.690	54.901.144.433
Kas dan Bank pada akhir tahun terdiri dari:	3		
Kas		471.644.108	697.226.949
Bank		62.162.081.582	44.203.917.484
Deposito		--	10.000.000.000
Jumlah		62.633.725.690	54.901.144.433
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:			
Kapitalisasi Biaya Pinjaman ke dalam Aset Tetap	2.g, 7	493.135.338	23.422.256.055
Penurunan Hutang Bank dari Selisih Kurs		(27.661.022.868)	(60.256.818.969)
Reklasifikasi Uang Muka Setoran Modal ke Modal Saham		(86.317.169.480)	--

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 114 tanggal 24 Maret 1995 dari Benny Kristianto, SH., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 214 tanggal 26 Oktober 1995 dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 tanggal 22 Desember 1995, dan telah umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 2019 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Maret 2010 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-12654.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 11 Maret 2010.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat dan Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma Indosemen lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70 - 71, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri plastik lembaran serta perdagangan besar dan impor.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Felielyne Halim	Felielyne Halim
Komisaris	: Ryan Permana	Ryan Permana
Komisaris independen	: Irawan Sastrotanojo	-
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: Henry Halim	Henry Halim
Direktur	: Gregory Sugyono Widjaja	Pancha Chandra
	: Kho Tiat Hong	Kho Tiat Hong
	: Ronny Wuisan	Ronny Wuisan
	: Hadi Sutono Widayat	Hadi Sutono Widayat
Direktur tidak terafiliasi	: Rijanti Witarasa	-

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 Juni 1996. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri. Pada Pada 30 Juni 2010 dan 2009 jumlah karyawan tetap konsolidasi adalah masing-masing 862 dan 678 orang (tidak diaudit).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Kegiatan Pokok	Tahun Beroperasi	Kedudukan	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2010	2009 (Disajikan Kembali) %	2010 Rp	2009 Rp
Golden Polindo Industries Pte Ltd	Investasi	1994	Singapura	89,24	89,24	812.284.606.991	746.590.511.837
Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd *	Pabrikasi <i>Biaxially Oriented Polypropylene films</i>	2002	China	100,00	100,00	512.392.538.864	439.834.438.864
Yunnan Kunleng Film Industries Co Ltd *	Pabrikasi <i>Biaxially Oriented Polypropylene films</i>	1994	China	100,00	100,00	374.116.475.888	377.742.369.631

* Perusahaan anak yang secara tidak langsung dimiliki melalui Golden Polindo Industries Pte Ltd

Berdasarkan perjanjian *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* tanggal 2 Januari 2009, Perusahaan bersama Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, (JG), Kimpoli Pte Ltd, (KPL) dan Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) menyetujui pengalihan saham, masing-masing 242.000 saham GPI milik JG dan 4.358.000 saham milik KPL dengan harga pembelian masing-masing sebesar SGD 2,098,412 dan SGD 37,829,588 atau total sebesar SGD 39,928,000 yang mewakili kepemilikan sebesar 89,24% di GPI.

Sesuai dengan pasal 2 dari perjanjian mutual tersebut, para pihak yang menandatangani perjanjian menyetujui bahwa terhitung tanggal perjanjian, semua hak dan manfaat JG dan KPL atas kepemilikannya di GPI beralih ke Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh konsekuensi keuangan berkaitan dengan peralihan kepemilikan JG dan KPL kepada Perusahaan antara lain hak atas pendapatan beban, aset, kewajiban dan ekuitas.

Selanjutnya perjanjian mutual tanggal 2 Januari 2009 tersebut, dieksekusi pada tanggal 29 Desember 2009 berdasarkan *Share Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Desember 2009.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut di atas, laporan keuangan GPI dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan sejak tanggal 2 Januari 2009.

1.d. Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2010, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 2.760.214.500 saham baru. Keputusan tersebut tertuang dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU – 12654. AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 11 Maret 2010.

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat atas sejumlah 2.300.178.500 lembar Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 210 per saham.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan juga menerbitkan 460.035.700 Waran Seri I menyertai Saham Biasa, dimana setiap 5 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru.

Waran Seri I ini memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp 100 per saham dengan harga sebesar Rp 250 per saham selama periode pelaksanaan dari tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan 9 Juli 2013.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Hak minoritas atas laba/rugi bersih dan ekuitas perusahaan anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba/rugi bersih dan ekuitas perusahaan anak tersebut.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.c. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi – transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Pembukuan Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries dan Yunnan Kunlene Film Industries diselenggarakan dalam Renminbi China (RMB). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries dan Yunnan Kunlene Film Industries pada tanggal neraca dijabarkan masing- masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata- rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi. Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah:

Mata Uang	2010 Rp	2009 Rp
USD	9.083,00	10.225,00
SGD	6.481,17	7.054,69
RMB	1.337,53	1.496,66
EUR	11.086,72	14.432,09

2.d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.g. Aset Tetap

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 - 50
Mesin dan Peralatan Pabrik	5 - 25
Peralatan Kantor, Perabotan dan Perlengkapan	5
Alat Pengangkutan	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2.h. Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 yang telah direvisi tentang "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs atas pinjaman dan beban-beban lain yang timbul dikapitalisasi sehubungan dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan bila aset tetap yang bersangkutan telah selesai dibangun dan siap untuk digunakan.

2.i. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.j. Penurunan Nilai Aset

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali harus diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang Penurunan Nilai Aset.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

2.k. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

2.l. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening koran yang dijaminakan disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

2.m. Aset Tidak Berwujud

Biaya- biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak legal atas tanah dan hak penggunaan tanah untuk perusahaan anak di China dan Perusahaan di Indonesia, ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak legal yang diberikan kepada Perusahaan dan perusahaan anak dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pengembangan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Perusahaan anak di China mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan terkait dari Pemerintah China yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan kontribusi atas persentase tertentu dari gaji pokok karyawan yang berhak.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manfaat pajak di masa mendatang, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Undang-undang dan peraturan perpajakan Indonesia tidak mengakui penerapan pajak konsolidasian.

2.q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

2.r. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.s. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam industri manufaktur dan/atau perdagangan *Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film*. Sesuai struktur organisasi dan manajemen serta sistem pelaporan internal, bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen geografis karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh geografis dari kegiatan usaha Perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pelaporan segmen sekunder berdasarkan segmen usaha tidak disajikan karena seluruh kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi dan memperdagangkan BOPP film.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

2.t. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2.u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena terdapatnya risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

2.v. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Penawaran umum perdana saham Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila uang hasil emisi saham telah diterima.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Transaksi Restrukturisasi

Berdasarkan perjanjian *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* tanggal 2 Januari 2009, antara Perusahaan dengan Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG), Kimpoli Pte Ltd (KPL) dan Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) yang dieksekusi pada tanggal 29 Desember 2009 berdasarkan *Share Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di GPI dengan persentase kepemilikan 89,24% (lihat Catatan 1.c). JG dan KPL merupakan entitas-entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp 243.339.559.992 dengan biaya perolehan investasi sebesar Rp 265.601.056.000 yaitu sebesar Rp 22.261.496.008 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

4. Kas dan Bank

Akun ini terdiri dari:

	2010 Rp	2009 Rp
Kas	471.644.108	697.226.949
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.117.922.402	4.138.266.808
PT CIMB Niaga Tbk	357.328.812	-
PT Bank Victoria International Tbk	83.603.962	24.248.951
PT Bank Windu Kencana Tbk	59.614.720	58.548.152
PT Bank BNI 46 Tbk	7.570.944	-
	<u>1.626.040.840</u>	<u>4.221.063.911</u>
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Mega Tbk (2010: USD 1,170,313 ; 2009: USD 53,403)	10.629.950.163	546.046.657
Bank of China (2010: USD 270,728 ; 2009: USD 451,778)	2.459.022.867	4.619.429.654
Allied Commercial bank (2010: USD 110,217)	1.001.097.273	-
PT CIMB Niaga Tbk (2010: USD 79,207)	719.434.456	-
Agricultural Bank of China (2010: USD 64,135 ; 2009: USD 1,000)	582.537.729	10.226.120
China Minsheng Bank (2010: USD 51,107 ; 2009: USD 33,666)	464.208.270	344.230.156
China Construction Bank (2010: USD 49,289)	447.692.315	-
United Overseas Bank Limited (2010: USD 36,114 ; 2009: USD 521,252)	328.021.963	5.329.802.746
PT Bank Central Asia Tbk (2010: USD 34,475 ; 2009: USD 74,076)	313.137.334	757.424.611
PT Bank Windu Kencana Tbk (2010: USD 17,658 ; 2009: USD 32,862)	160.387.160	336.008.853
	<u>17.105.489.530</u>	<u>11.943.168.797</u>
<u>SG Dolar</u>		
United Overseas Bank Limited (2010: SGD 2,882,387 ; 2009: SGD 7,119)	18.681.237.425	50.222.691
	<u>18.681.237.425</u>	<u>50.222.691</u>
RMB		
Bank of China (2010: RMB 10,736,070 ; 2009: RMB 15,884,431)	14.359.815.761	23.773.591.877
China Construction Bank (2010: RMB 1,803,982)	2.412.879.758	-
China Everbright Bank (2010: RMB 1,604,653 ; 2009: RMB 456,337)	2.146.271.114	682.980.819
China Minsheng Bank (2010: RMB 1,488,980 ; 2009: RMB 1,026,806)	1.991.555.314	1.536.780.141
Agricultural Bank of China (2010: RMB 735,496 ; 2009: RMB 729,397)	983.747.335	1.091.659.304
Huaxia Bank (2010: RMB 24,339 ; 2009: RMB 579,970)	32.553.692	868.017.425
	<u>21.926.822.974</u>	<u>27.953.029.566</u>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010	2009
	Rp	Rp
<u>EURO</u>		
China Minsheng Bank (2010: EUR 174,945 ; 2009: EUR 1,557)	1.939.587.105	22.465.435
Bank of China (2010: EUR 79,636 ; 2009: EUR 968)	882.903.708	13.967.084
	<u>2.822.490.813</u>	<u>36.432.519</u>
 Jumlah Bank	 <u>62.162.081.582</u>	 <u>44.203.917.484</u>
 Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	-	10.000.000.000
Jumlah Kas dan Bank	<u>62.633.725.690</u>	<u>54.901.144.433</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada 30 Juni 2009 adalah berkisar antara 6,35% sampai dengan 12,5%.

5. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	4.564.678.164	7.912.680.717
Pihak Ketiga	240.016.117.409	115.254.242.315
Jumlah	<u>244.580.795.573</u>	<u>123.166.923.032</u>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26):		
Belum Jatuh Tempo	4.564.678.164	3.424.934.651
Sampai dengan 1 bulan	-	4.487.746.066
	<u>4.564.678.164</u>	<u>7.912.680.717</u>
 Pihak Ketiga :		
Belum Jatuh Tempo	180.571.446.308	76.648.200.874
Sampai dengan 1 bulan	33.931.649.755	31.190.492.302
> 1 bulan - 3 bulan	16.460.641.017	5.851.407.150
> 3 bulan - 6 bulan	2.564.255.304	1.551.945.792
> 6 bulan	6.488.125.025	12.196.197
	<u>240.016.117.409</u>	<u>115.254.242.315</u>
Jumlah	<u>244.580.795.573</u>	<u>123.166.923.032</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu- ragu.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas hutang bank dan hutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 11, 15 dan 17).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	201.363.948.340	51.551.664.099
Rupiah	31.242.488.691	32.752.378.621
Renminbi	11.974.358.542	37.402.641.993
Euro	--	1.460.238.319
Jumlah	244.580.795.573	123.166.923.032

6. Piutang Lain-lain

a. Piutang Lain-lain (Bagian Lancar)

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	739.527.207	32.047.743.555
Pihak Ketiga		
Pengembalian Pajak Ekspor	3.208.355.861	3.733.000.528
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	5.419.550.471	2.363.403.324
	<u>8.627.906.332</u>	<u>6.096.403.852</u>
Jumlah	9.367.433.539	38.144.147.407

Pengembalian pajak ekspor merupakan pengembalian insentif pajak atas ekspor yang berlaku di China.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

b. Piutang Lain-lain (Bagian Tidak Lancar)

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	--	98.699.722.673
Pihak Ketiga	1.353.592.687	14.300.758.761
Jumlah	1.353.592.687	113.000.481.434

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2010 Rp	2009 Rp
Bahan Baku dan Pembungkus	132.591.995.210	53.592.025.241
Barang Jadi	58.776.795.268	23.600.694.169
Barang Dalam Proses	44.147.737.506	29.406.251.565
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	10.620.627.529	8.322.720.495
Jumlah	246.137.155.513	114.921.691.470

Perusahaan dan perusahaan anak tidak membentuk penyisihan atas persediaan usang, karena berdasarkan penilaian Manajemen tidak ada indikasi terhadap penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal laporan.

Seluruh persediaan, kecuali suku cadang, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, People's Insurance Company of China dan China Pacific Property Insurance Co Ltd terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 129.216.000.000, USD 1,400,000 dan RMB 31,126,223 pada tanggal 30 Juni 2010; Rp 51.900.000.000 dan RMB 33,762,279 pada tanggal 30 Juni 2009. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko yang mungkin dialami Perusahaan dan perusahaan anak.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 11 dan 15).

8. Aset Tetap

	30 Juni 2010					
	Saldo Awal Rp	Selisih Kurs Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan						
<u>Perolehan Langsung:</u>						
Tanah	23.412.913.520	-	-	-	-	23.412.913.520
Bangunan	216.734.322.435	(4.067.451.490)	995.194.179	-	-	213.662.065.124
Mesin dan Peralatan	1.387.401.003.253	(15.974.667.976)	5.546.852.605	26.449.946	-	1.376.946.737.936
Kendaraan	26.241.119.976	(462.172.950)	432.559.091	1.107.608.000	-	25.103.898.117
Perabotan dan Peralatan	25.924.304.769	(456.914.310)	2.098.113.198	402.407.309	-	27.163.096.348
<u>Sewa Guna Usaha</u>						
Kendaraan	1.229.346.000	-	-	-	-	1.229.346.000
Jumlah	1.680.943.009.953	(20.961.206.726)	9.072.719.073	1.536.465.255	-	1.667.518.057.045
Aset Dalam Penyelesaian	-	(568.875.139)	61.337.491.805	-	-	60.768.616.666
Jumlah	1.680.943.009.953	(21.530.081.865)	70.410.210.878	1.536.465.255	-	1.728.286.673.711
Akumulasi Penyusutan						
<u>Perolehan Langsung:</u>						
Bangunan	59.907.639.981	(1.301.591.462)	3.027.361.833	-	-	61.633.410.352
Mesin dan Peralatan	411.275.768.364	(8.264.198.864)	27.829.163.185	7.345.332	-	430.833.387.353
Kendaraan	11.356.506.741	(188.022.515)	1.460.975.116	1.107.608.000	-	11.521.851.342
Perabotan dan Peralatan	20.239.390.462	(341.802.703)	738.519.499	356.091.307	-	20.280.015.951
<u>Sewa Guna Usaha</u>						
Kendaraan	840.053.100	-	122.959.187	-	-	963.012.287
Jumlah	503.619.358.648	(10.095.615.544)	33.178.978.820	1.471.044.639	-	525.231.677.285
Nilai Buku	1.177.323.651.305					1.203.054.996.426

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2009					
	Saldo Awal Rp	Selisih Kurs Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan						
Perolehan Langsung:						
Tanah	22.043.847.512	--	--	--	--	22.043.847.512
Bangunan	183.117.399.129	(9.974.651.400)	811.328.937	--	--	173.954.076.667
Mesin dan Peralatan	865.117.538.490	(39.143.475.549)	970.367.443	8.374.469	--	826.936.055.916
Kendaraan	23.375.478.755	(1.007.081.536)	2.117.162.035	1.586.526.147	--	22.899.033.106
Perabotan dan Peralatan	25.798.415.722	(1.058.676.754)	970.023.859	103.130.029	--	25.606.632.798
Sewa Guna Usaha						
Kendaraan	1.229.346.000	--	--	--	--	1.229.346.000
Jumlah	1.120.682.025.608	(51.183.885.238)	4.868.882.273	1.698.030.645	--	1.072.668.991.998
Aset Dalam Penyelesaian	511.948.588.373	(2.278.894)	114.922.527.931	--	--	626.868.837.411
Jumlah	1.632.630.613.981	(51.186.164.132)	119.791.410.205	1.698.030.645	--	1.699.537.829.409
Akumulasi Penyusutan						
Perolehan Langsung:						
Bangunan	59.530.554.742	(2.952.481.458)	2.318.665.663	--	--	58.896.738.947
Mesin dan Peralatan	404.543.981.059	(18.840.349.571)	16.817.467.043	3.517.277	--	402.517.581.254
Kendaraan	11.717.438.701	(446.117.635)	1.229.503.122	1.244.146.626	--	11.256.677.562
Perabotan dan Peralatan	21.537.986.639	(834.553.257)	600.396.853	92.817.026	--	21.211.013.208
Sewa Guna Usaha						
Kendaraan	594.183.900	--	122.959.187	--	--	717.143.087
Jumlah	497.924.145.040	(23.073.501.921)	21.088.991.867	1.340.480.929	--	494.599.154.058
Nilai Buku	1.134.706.468.940					1.204.938.675.351

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Harga Jual	367.387.369	401.075.076
Nilai Buku Penjualan Aset Tetap	65.420.616	357.549.716
Laba Pelepasan Aset Tetap	301.966.753	43.525.360

Pembebanan penyusutan periode 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Pokok Penjualan	31.118.483.413	18.879.093.254
Beban Usaha	2.060.495.407	2.209.898.613
Nilai Buku Penjualan Aset Tetap	33.178.978.820	21.088.991.867

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 30 Juni 2010, aset dalam penyelesaian terutama adalah bangunan, mesin dan peralatan *Biaxially Oriented Polyester Film* (BOPET) Perusahaan dan mesin *Extrusion Coating Line* SKFI dan tanggal 30 Juni 2009, terutama adalah bangunan, mesin dan peralatan *Biaxially Oriented Polypropylene* (BOPP) berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat. Pada bulan Juli 2009, mesin dan peralatan BOPP tersebut telah selesai dibangun dan telah beroperasi sehingga dipindahkan ke masing-masing aset bersangkutan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dalam penyelesaian berjumlah Rp 493.135.338 dan Rp 23.422.256.055 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Bangunan dan mesin diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia, People's Insurance Company of China dan China Pacific Property Insurance Co Ltd dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.860.677.764.347, USD 200,000 dan RMB 290,243,481 pada tanggal 30 Juni 2010; dan Rp 310.340.300.000 dan RMB 299,835,918 pada tanggal 30 Juni 2009. Selain itu, kendaraan diasuransikan pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Buana Independen, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, People's Insurance Company of China dan China Pacific Property Insurance Co Ltd dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.981.507.500 dan RMB 9,774,900 pada tanggal 30 Juni 2010 dan Rp 3.305.840.000 dan RMB 5,445,600 pada tanggal 30 Juni 2009. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko yang mungkin dialami Perusahaan dan perusahaan anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 11 dan 15).

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 Juni 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

9. Aset Tidak Berwujud

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
	Rp	Rp
Hak Pakai Tanah - Bersih	23.825.079.044	28.914.680.182
Formula - Bersih	8.430.147.150	8.995.081.716
Jumlah	32.255.226.194	37.909.761.898

Hak pakai tanah terutama sehubungan dengan hak yang diberikan oleh Pemerintah China kepada perusahaan anak di China untuk masa 50 tahun. Hak pakai tanah dijadikan jaminan hutang bank yang diperoleh dari Bank of China (lihat Catatan 11).

Formula merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk pengembangan teknologi film mutakhir dan optimalisasi proses produksi terkini, serta penciptaan *chemical properties* untuk mendukung produk-produk baru yang meliputi *high quality specialty film* dan produk-produk film yang ramah lingkungan. Formula diamortisasi selama 10 tahun mulai tahun 2009.

10. Aset Lain-lain

a. Aset Lain-lain (Bagian Lancar)

	2010	2009
	Rp	Rp
Uang Muka	10.804.390.813	9.704.279.369
Beban Emisi Saham Ditangguhkan	4.152.347.246	--
Jumlah	14.956.738.059	9.704.279.369

Uang muka terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku, suku cadang dan lainnya.

Biaya emisi ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan rencana penawaran umum yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas bersamaan dengan diterimanya uang hasil emisi saham.

b. Aset Lain-lain (Bagian Tidak Lancar)

	2010	2009
	Rp	Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	3.281.772.818	4.121.482.268
Setoran Jaminan	1.208.998.950	1.159.238.700
Jumlah	4.490.771.768	5.280.720.968

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan margin deposit atas pembukaan *Letter of Credit*. Dana tersebut berupa rekening koran pada bank-bank berikut:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010	2009
	Rp	Rp
China Everbright Bank (2010: RMB 2,420,947.88 ; 2009: RMB 2,749,344.93)	3.238.090.424	4.114.819.340
Bank of China (2010: RMB 32,659 ; 2009: RMB 4,451.88)	43.682.394	6.662.928
Jumlah	3.281.772.818	4.121.482.268

Setoran jaminan merupakan jaminan untuk telepon, listrik, *mailbox*, sewa dan lain-lain

11. Hutang Bank Jangka Pendek

	2010	2009
	Rp	Rp
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	44.070.000.000	44.070.000.000
US Dolar	79.476.250.000	46.012.500.000
	<u>123.546.250.000</u>	<u>90.082.500.000</u>
PT Bank Mega Tbk		
Rupiah	77.746.636.830	68.619.980.773
US Dolar	36.332.000.000	40.900.000.000
	<u>114.078.636.830</u>	<u>109.519.980.773</u>
PT CIMB Niaga Tbk		
US Dolar	21.883.104.121	--
	<u>21.883.104.121</u>	<u>--</u>
 Jumlah Jangka Pendek - Perusahaan	 <u>259.507.990.951</u>	 <u>199.602.480.773</u>
<u>Suzhou Kullene Film Industries Co Ltd, Perusahaan Anak</u>		
Bank of China	127.958.767.410	98.242.552.985
United Overseas Bank	49.956.500.000	61.349.983.767
China Construction Bank	22.501.313.629	--
Allied Commercial Bank	--	15.746.495.834
	<u>200.416.581.039</u>	<u>175.339.032.586</u>
<u>Yunnan Kullene Film Industries Co Ltd, Perusahaan Anak</u>		
China Everbright Bank	38.975.278.755	18.698.743.712
Bank of China	13.375.300.000	106.262.505.000
	<u>52.350.578.755</u>	<u>124.961.248.712</u>
 Jumlah Jangka Pendek - Anak Perusahaan	 <u>252.767.159.794</u>	 <u>300.300.281.298</u>
Jumlah	512.275.150.745	499.902.762.071

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Ketujuhbelas atas Perjanjian Kredit No.02 tanggal 16 April 2010, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek – *Time Revolving Loan* I,II dan III untuk modal kerja dengan batas maksimum sebesar USD 8,750,000 dan Rp 44.070.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 6,5% - 8,5% untuk pinjaman USD dan 11% - 13,5% untuk pinjaman Rupiah. Pinjaman *Time Revolving Loan* I dan II jatuh tempo pada 28 Juni 2010, sedangkan *Time Revolving Loan* III pada 18 Desember 2010.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 44.070.000.000 dan USD 8,750,000 dan Rp 44.070.000.000 dan USD 4,500,000.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperbolehkan, antara lain:

- ā Melakukan penarikan modal disetor;
- ā Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- ā Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;
- ā Mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran hutang;
- ā Membubarkan Perusahaan;
- ā Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;
- ā Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;
- ā Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain; dan
- ā Melakukan pembayaran dividen.

Berdasarkan Surat BCA No. 10147/GBK/2010 tanggal 2 Maret 2010, BCA telah memberikan persetujuan penghapusan klausula dalam Perjanjian Kredit yang membatasi pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Surat BCA No. 10377/GBK/2010 tanggal 21 Juni 2010, BCA memberikan persetujuan atas perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan 28 September 2010.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 8 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Keenam atas Perjanjian Kredit No.34 tanggal 21 Juni 2010, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dan *Demand Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 4,000,000 dan Rp 66.700.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 13% - 16% untuk fasilitas dalam Rupiah dan 8,5% - 10,5% untuk pinjaman dalam USD. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2011.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 77.746.636.830 dan USD 4,000,000 ;dan Rp 68.619.980.773 dan USD 4,000,000.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega tidak diperbolehkan, antara lain:

- á Melakukan penarikan modal disetor;
- á Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- á Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;
- á Mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran hutang;
- á Membubarkan Perusahaan;
- á Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;
- á Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;
- á Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain; dan
- á Melakukan pembayaran dividen.

Berdasarkan Surat PT Bank Mega Tbk No. 177/CRBD/10 tanggal 17 Maret 2010, PT Bank Mega Tbk telah memberikan persetujuan penghapusan klausula dalam Perjanjian Kredit yang membatasi pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan persetujuan rencana penawaran umum saham.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 12 Pebruari 2010 yang dibuat di hadapan Ida Sofia, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) berupa Letter of Credit (L/C) dan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK). Tujuan penggunaan L/C dan PTK adalah dalam rangka ekspansi BOPET Lines. Jumlah plafon atas fasilitas L/C tersebut bersifat dapat dipergunakan secara bersama dengan fasilitas PTK ("Interchangeable"), dengan jumlah interchangeable setiap saat tidak diperkenankan melebihi plafon sebesar USD 50,000,000. Jangka waktu fasilitas L/C dan PTK adalah maksimal 12 bulan terhitung sejak tanggal 12 Pebruari 2010 dengan bunga sebesar 8%.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga tidak diperbolehkan, antara lain:

- á Kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari - hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan perjanjian kredit:
 - a. Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada Bank CIMB Niaga sebagaimana termaktub dalam perjanjian jaminan;
 - c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar pada pihak ketiga yang berakibat material bagi Bank CIMB Niaga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
 - d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- á Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan Perusahaan;
 - b. Mengubah susunan pengurus Perusahaan dan anggaran dasar Perusahaan;
 - c. Mengumumkan dan membagikan deviden/saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan;
 - d. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan termasuk susunan pemegang saham (*corporate structure*) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan;
- á Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa hutang pokok, bunga dan lain – lain jumlah uang yang wajib dibayar;

Berdasarkan Surat Bank CIMB Niaga No. 035/JO/LCB-2/III/2010 tanggal 17 Maret 2010, Bank CIMB Niaga telah memberikan persetujuan penghapusan klausula dalam Perjanjian Kredit yang membatasi pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan persetujuan rencana penawaran umum saham.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar USD 2,409,237; dan nihil. Pada tanggal 12 Juli 2010, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Pinjaman dari BCA, Bank Mega dan Bank CIMB Niaga tersebut dijamin (*secara pari passu*) yang mencakup antara lain:

- á Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 11/Dangdeur dengan luas 72.823 m2 terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 8);
- á Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 208/Wanakerta dengan luas 128 m2 terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 8);
- á Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 209/Wanakerta dengan luas 176 m2 terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 8);
- á Kendaraan Bermotor senilai Rp 897.900.000 (lihat Catatan 8);
- á Inventaris/peralatan kantor yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 8);
- á Piutang usaha senilai Rp 161.376.592.386 (lihat Catatan 5);
- á Persediaan senilai Rp 150.652.803.431 (lihat Catatan 7); dan

Selain diatas, Pinjaman dari BCA dan Bank Mega juga dijamin (*secara pari passu*) Mesin dan peralatan yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 8).

Selain diatas, Pinjaman dari Bank CIMB Niaga juga dijamin yang mencakup antara lain:

- á Mesin dan peralatan BOPET Lines dengan nilai penjaminan USD 48,900,000.00;
- á *Corporate Guarantee* dari PT Supernova dan PT Supernova Flexible Packaging masing-masing sebesar plafon fasilitas kredit atau USD 50,000,000.

Bank of China (BOC)

Suzhou Kunlun Film Industries Co Ltd (SKFI), perusahaan anak Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), memperoleh fasilitas kredit dari BOC dengan batas maksimum sebesar RMB 106.000.000 terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* dan *Term Loan* yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga tahunan LIBOR+1% sampai LIBOR+2% untuk pinjaman dalam USD dan untuk pinjaman dalam RMB sesuai dengan tingkat bunga dari People's Bank of China (PBOC).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pinjaman fasilitas *Trust Receipt* pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 71.099.187.410 (USD 4,348,545 dan RMB23,626,650); dan Rp 34.892.738.807 (USD 1,796,040 dan RMB 11,043,450). Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

Sedangkan saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 56.859.580.000 (USD 6,260,000) dan Rp 63.349.814.178 (USD 4,000,000 dan RMB 15,000,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara bulan November 2010 sampai dengan Maret 2011.

Fasilitas yang diperoleh Yunnan Kunlun Film Industries Co Ltd (YKFI), perusahaan anak GPI, merupakan fasilitas *Term Loan* dengan batas maksimum untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar RMB 10,000,000 dan RMB 82,000,000 yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 13.375.300.000 (RMB 10,000,000) dan Rp 106.262.505.000 (RMB 71,000,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Juli 2010.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan bangunan pabrik dan mesin (lihat Catatan 8); hak pakai tanah (lihat Catatan 9); dan jaminan pribadi pengurus SKFI dan YKFI.

United Overseas Bank

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas maksimum USD 6,000,000 yang dijamin dengan gedung pabrik dan peralatan pabrik senilai RMB 27,970,000 (lihat Catatan 8); hak pakai tanah (lihat Catatan 9); dan jaminan pribadi pengurus SKFI. Bunga yang dikenakan adalah LIBOR+2% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 49.956.500.000 (USD 5,500,000) dan Rp 61.349.983.767 (USD 6,000,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2011.

Allied Commercial Bank

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas maksimum USD 1,540,000; tingkat bunga LIBOR+2% per tahun; dan dijamin dengan gedung dan peralatan pabrik (lihat Catatan 8).

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo pinjaman adalah nihil; dan Rp 15.746.495.834 atau USD 1,540,000. *Term Loan* jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2010 dan telah dilunasi.

China Construction Bank (CCB)

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari CCB dengan batas maksimum sebesar RMB 35,000,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan gedung dan peralatan pabrik (lihat Catatan 8).

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo pinjaman adalah Rp 22.501.313.629 atau USD 2,477,300; dan nihil. Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

China Everbright Bank (CEB)

YKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari CEB dengan batas maksimum sebesar RMB 30,000,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan piutang usaha YKFI (lihat Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 38.975.278.756 (RMB 29,139,742) dan Rp 18.698.743.712 (RMB 12,493,690). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara bulan Juli sampai dengan Agustus 2010.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 Juni 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. Hutang Usaha

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	14.967.902.091	--
Pihak Ketiga	75.349.168.957	49.409.028.621
Jumlah	90.317.071.048	49.409.028.621

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26):		
Belum Jatuh Tempo	14.967.902.091	--
	14.967.902.091	--
Pihak Ketiga:		
Belum Jatuh Tempo	65.120.518.464	34.989.173.036
Sampai dengan 1 bulan	4.494.437.221	5.906.935.484
> 1 bulan - 3 bulan	3.712.503.516	14.920.363
> 3 bulan - 6 bulan	572.986	8.433.039.373
> 6 bulan	2.021.136.770	64.960.365
	75.349.168.957	49.409.028.621
Jumlah	90.317.071.048	49.409.028.621

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Berdasarkan Mata Uang :

	2010	2009
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	53.056.880.430	30.675.582.862
Rupiah	24.920.367.696	6.508.298.383
Renminbi	12.286.908.810	12.225.147.376
Euro	52.914.112	--
Jumlah	90.317.071.048	49.409.028.621

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 Juni 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

13. Hutang Lain-lain

a. Hutang Lain-lain (Bagian Lancar)

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	54.306.921.862	287.665.002.410
Pihak Ketiga		
Uang Muka dari Pelanggan	3.362.278.945	1.098.024.251
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	2.990.471.358	3.598.516.984
	<u>6.352.750.303</u>	<u>4.696.541.235</u>
Jumlah Jangka Pendek	<u>60.659.672.165</u>	<u>292.361.543.645</u>

b. Hutang Lain-lain (Bagian Tidak Lancar)

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	34.970.820.428	48.010.930.609
Pihak Ketiga	4.133.137.395	4.595.207.238
Jumlah Jangka Panjang	<u>39.103.957.823</u>	<u>52.606.137.847</u>

Hutang lain-lain jangka panjang terutama merupakan pinjaman sementara tanpa jaminan, tanpa bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya terutama untuk kebutuhan modal kerja produksi di China.

14. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2010	2009
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Pembungkus	17.319.188.232	11.413.794.596
Listrik dan Gas	4.131.508.487	2.546.052.305
Pengangkutan	3.469.227.159	3.118.766.058
Bunga Pinjaman	2.134.665.067	1.473.446.866
Bonus	1.798.908.750	-
Komisi	1.404.178.534	395.574.028
Tenaga Ahli	137.331.752	230.277.743
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	7.721.904.836	4.468.362.009
Jumlah	<u>38.116.912.817</u>	<u>23.646.273.605</u>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

15. Hutang Bank Jangka Panjang

	2010 Rp	2009 Rp
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	--	3.157.300.649
US Dolar	179.514.002.370	227.250.104.854
	<u>179.514.002.370</u>	<u>230.407.405.503</u>
PT Bank Mega Tbk		
Rupiah	24.188.893.575	26.387.888.624
US Dolar	128.069.746.757	157.278.411.644
	<u>152.258.640.332</u>	<u>183.666.300.268</u>
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang - Perusahaan	<u>331.772.642.702</u>	<u>414.073.705.771</u>
<u>Golden Polindo Industries Pte Ltd, Perusahaan Anak</u>		
Allied Commercial Bank	10.218.375.000	19.171.804.380
<u>Suzhou Kunlenc Film Industries Co Ltd, Perusahaan Anak</u>		
Allied Commercial Bank	61.310.250.000	23.858.327.095
<u>Yunnan Kunlenc Film Industries Co Ltd, Perusahaan Anak</u>		
Allied Commercial Bank	56.011.836.361	23.858.327.089
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang - Perusahaan Anak	<u>127.540.461.361</u>	<u>66.888.458.564</u>
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang	<u>459.313.104.063</u>	<u>480.962.164.335</u>
Hutang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>87.769.834.882</u>	<u>65.355.520.170</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>371.543.269.181</u>	<u>415.606.644.165</u>

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Ketujuhbelas atas Perjanjian Kredit No.02 tanggal 16 April 2010, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, antara lain:

a. Fasilitas Kredit Investasi I

Plafon : USD 19,820,957
Tingkat Bunga : 6,5% - 8,5%
Jatuh Tempo : 28 Juni 2011

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 18.219.175.515 (USD 2,005,854); dan Rp 41.019.702.848 (USD 4,011,707).

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar 18.219.175.515 (USD 2,005,854); dan Rp 20.509.862.876 (USD 2,005,855) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Fasilitas Kredit Investasi II

Plafon : Rp 33.678.490.660
Tingkat Bunga : 12%
Jatuh Tempo : 28 Maret 2010

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 3.157.300.649.

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar nihil dan Rp 3.157.300.649 masing-masing pada 30 Juni 2010 dan 2009.

c. Fasilitas Kredit Investasi III dan IV

Plafon : USD 17,310,000 dan USD 940,000
Tingkat Bunga : 6,5%
Jatuh tempo : 6 tahun setelah berakhirnya tenggang waktu

Fasilitas kredit ini dapat digunakan untuk mengajukan permohonan pembukaan *Letter of Credit (L/C)* dalam bentuk *Sight L/C* dan/atau *Usance L/C* dan dalam mata uang asing yang tersedia di bank (*multicurrency*) untuk jumlah maksimal ekuivalen dengan USD 5,000,000.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 161.294.826.855 (USD 17,757,880) dan Rp 186.230.402.006 (USD 18,213,242).

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar USD1,912,387.10 atau setara Rp 17.370.212.029 pada 30 Juni 2010.

Fasilitas-fasilitas dari BCA memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan hutang bank jangka pendek (lihat juga Catatan 11).

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 8 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Ke-enam atas Perjanjian Kredit No.34 tanggal 21 Juni 2010, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan yang digunakan untuk investasi dengan plafon sebesar Rp167.900.000.000 atau USD18,250,000. Tingkat bunga per tahun adalah sebesar 13% - 16% untuk fasilitas dalam Rupiah dan 8,5% - 10,5% untuk pinjaman dalam USD. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2015.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 24.188.893.575 dan USD 14,099,939; dan Rp 26.387.888.624 dan USD 15,381,752.

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar Rp 23.285.408.782 dan USD 2,563,625.32 pada 30 Juni 2010.

Fasilitas-fasilitas dari Bank Mega memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 11).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Allied Commercial Bank (ACB)

Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 3,000,000; tingkat bunga LIBOR+2% per tahun; dan dijamin oleh pribadi pengurus GPI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp 10.218.375.000 (USD 1.125.000); dan Rp 19.171.804.380 (USD 1,875,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2011.

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 8,500,000; tingkat bunga LIBOR+2% sampai LIBOR+2,75% per tahun; dan dijamin dengan gedung pabrik dan mesin (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi pengurus SKFI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp 61.310.250.000 (USD 6.750.000); dan Rp 23.858.327.095 (USD 2,333,333). *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2011.

Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 8,500,000; tingkat bunga LIBOR+2% sampai LIBOR+2,75% per tahun; dan dijamin dengan gedung pabrik dan mesin (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi pengurus YKFI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp 56.011.836.361 (USD 6.166.667); dan Rp 23.858.327.089 (USD 2,333,333). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan Juni 2012.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

16. Hutang Sewa Pembiayaan

	2010	2009
	Rp	Rp
PT GE Finance Indonesia	262.761.434	390.399.308
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(262.761.434)	(195.200.008)
Jumlah Jangka Panjang	--	195.199.300

Perusahaan memperoleh pinjaman sewa pembiayaan dari PT GE Finance Indonesia sebesar Rp 976.000.000 atas perolehan kendaraan dalam jangka waktu dari Juni 2006 sampai dengan Mei 2011 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

17. Hutang Pembiayaan Konsumen

	2010	2009
	Rp	Rp
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	3.079.105.810	2.713.369.026
PT Tunas Financindo Sarana	-	117.331.600
	3.079.105.810	2.830.700.626
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(1.091.024.077)	(952.113.472)
Jumlah Jangka Panjang	1.988.081.733	1.878.587.154

Pada bulan Juni 2010 dan 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi dari PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) masing-masing sebesar Rp 174.795.700 dan Rp 1.207.255.000 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada beberapa tahun, terakhir tahun 2013. Tingkat bunga yang dikenakan berkisar 7,1% - 11,5% dan 7,5%-11,5% pertahun.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Tunas Financindo Sarana sebesar Rp 1.276.002.000 untuk perolehan kendaraan. Fasilitas ini berakhir pada 31 Januari 2010.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (lihat Catatan 8).

18. Kewajiban Manfaat Karyawan

Perusahaan menyediakan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003") bagi karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

19. Modal Saham

Komposisi pemegang saham pada 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2010

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2.642.460.920	63,82	264.246.092.000
Noble Ox International Ltd	1.491.910.560	36,03	149.191.056.000
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5.950.800	0,14	595.080.000
	4.140.322.280	100,00	414.032.228.000

30 Juni 2009

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	2009 dan 2008 Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	80.730.000	99,67	177.928.920.000
PT Inti Pincuranmas Nugraha	270.000	0,33	595.080.000
Jumlah	81.000.000	100,00	178.524.000.000

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Juli 2001 yang dinyatakan kembali dalam Akta No. 22 tanggal 24 Juli 2001 dengan judul "Pernyataan Keputusan Rapat PT Indopoly Swakarsa Industry", yang dibuat dihadapan Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 25 Juli 2001, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	4.230.000	94,00	9.322.920.000
PT Inti Pincuranmas Nugraha	270.000	6,00	595.080.000
Jumlah	4.500.000	100,00	9.918.000.000

Perbedaan kurs atas saham yang disetor oleh pemegang saham dalam US Dolar dengan nilai nominal saham dalam Rupiah yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Kurs atas Modal Disetor" dalam akun ekuitas.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 24 Tanggal 28 Agustus 2008 dari Notaris Gisella Ratnawati SH, pemegang saham telah menyetujui perubahan permodalan sebagai berikut:

- á Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 9.918.000.000 menjadi sebesar Rp 39.672.000.000 dengan cara mengeluarkan 13.500.000 saham dalam simpanan, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd;
- á Peningkatan modal dasar Perusahaan semula sebesar Rp 39.672.000.000 menjadi sebesar Rp 178.524.000.000 terbagi atas 81.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.204 per saham;
- á Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 63.000.000 saham yang diambil dan disetor penuh seluruhnya oleh Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd.

Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-86171.AH.01.02.TH 2008 tanggal 14 Nopember 2008.

Sehingga struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	2009 dan 2008 Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
		%	
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	80.730.000	99,67	177.928.920.000
PT Inti Pincuranmas Nugraha	270.000	0,33	595.080.000
Jumlah	81.000.000	100,00	178.524.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT Indopoly Swakarsa Industry No. 50 tanggal 28 Desember 2009 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta, telah diadakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berkenaan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai berikut:

- á Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 178.524.000.000 yang terbagi atas 81.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.204 per saham menjadi sebesar Rp 440.800.000.000 terbagi atas 200.000.000.
- á Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari sebesar Rp 178.524.000.000 menjadi sebesar Rp 264.841.169.480 terbagi atas 120.163.870 dengan cara mengeluarkan 39.163.870 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 86.317.169.480 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham Perusahaan yaitu Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, sedangkan PT Inti Pincuranmas Nugraha melepaskan hak sebagai pemegang saham Perusahaan untuk ditawarkan dan membeli terlebih dahulu (*pre-emptive right*) atas saham yang dikeluarkan tersebut.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-04697.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Sehingga struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
	(Lembar)	%	Rp
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	1 119.893.870	99,78	264.246.089.480
PT Inti Pincuranmas Nugraha	270.000	0,22	595.080.000
Jumlah	120.163.870	100,00	264.841.169.480

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT Indopoly Swakarsa No. 59 tanggal 17 Pebruari 2010 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta, telah diadakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berkenaan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai berikut:

- á Modal dasar dari Rp 440.800.000.000, terbagi atas 200.000.000 saham, bernilai nominal sebesar Rp2.204 per saham menjadi Rp 1.656.128.000.000 terbagi atas 16.561.280.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 100.
- á Modal disetor dan ditempatkan dari 120.163.870 saham atau sebesar Rp 264.841.172.000 menjadi 4.140.322.280 saham atau sebesar Rp 414.032.228.000 yang diperoleh dari pengeluaran 1.491.910.560 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 149.191.058.500 yang diambil dan disetor oleh Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd sebanyak 25 saham, dan Noble Ox International Ltd 1.491.910.560 saham.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-09128.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Pebruari 2010.

Sehingga struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
	(Lembar)	%	Rp
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2.642.460.920	63,82	264.246.092.000
Noble Ox International Ltd	1.491.910.560	36,03	149.191.056.000
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5.950.800	0,14	595.080.000
	4.140.322.280	100,00	414.032.228.000

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 Juni 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

20. Uang Muka Setoran Modal

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima uang muka setoran modal dari Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, pemegang saham Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah
	Rp
2007	18.749.000.000
2007	43.749.000.000
2008	37.481.000.000
2009	5.087.170.000
Jumlah per 30 Juni 2009	86.317.170.000

Selanjutnya setoran uang muka saham ini dikonversi menjadi modal saham Perusahaan melalui penambahan modal dasar, modal ditempatkan dan setor penuh sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 50 tanggal 28 Desember 2009 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo H. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-04697.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010. (lihat Catatan 19).

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2010	2009
	Rp	Rp
Pajak Badan Lebih Bayar 2009	--	5.391.338.795
Pajak Pertambahan Nilai	12.440.904.232	3.218.323.807
Jumlah	12.440.904.232	8.609.662.602

b. Hutang Pajak

	2010	2009
	Rp	Rp
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	631.083.490	1.431.038.257
Pasal 23	73.174.198	33.207.348
Pajak Badan Kurang Bayar 2010	10.764.620.470	--
Jumlah Hutang Pajak Perusahaan	11.468.878.158	1.464.245.605
<u>Perusahaan Anak</u>		
Pajak Penghasilan	5.259.984.253	2.589.188.066
Pajak Pertambahan Nilai	997.940.738	1.746.201.718
Jumlah Hutang Pajak Perusahaan Anak	6.257.924.991	4.335.389.784
Jumlah	17.726.803.149	5.799.635.389

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2010	2009
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	(15.824.843.000)	(8.658.966.400)
Pajak Tanggihan:		
Dari Perbedaan Temporer	(4.100.046.581)	865.281.911
Dampak Perubahan Tarif Pajak	--	4.900.481.394
	<u>(4.100.046.581)</u>	<u>5.765.763.305</u>
Jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>(19.924.889.581)</u>	<u>(2.893.203.095)</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Kini	<u>(8.437.381.960)</u>	<u>(4.931.099.547)</u>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(28.362.271.541)</u>	<u>(7.824.302.642)</u>

d. Pajak Kini

Taksiran laba kena pajak, beban pajak kini dan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	156.517.803.029	56.775.712.169
Bagian Laba Bersih Perusahaan Anak	<u>81.693.134.449</u>	<u>30.732.462.603</u>
Laba Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	<u>74.824.668.580</u>	<u>26.043.249.566</u>
Beda Waktu		
Aset Tetap	(18.306.700.671)	1.554.613.299
Sewa Guna Usaha	25.359.183	25.359.183
Imbalan Pasca Kerja	1.881.155.165	1.881.155.165
Jumlah	<u>(16.400.186.323)</u>	<u>3.461.127.647</u>
Beda Tetap		
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.471.042.278	1.963.860.730
Jamuan dan Sumbangan	1.499.673.954	270.335.689
Beban (Penghasilan) Bunga - bersih	(95.826.468)	(81.369.926)
Jumlah	<u>4.874.889.764</u>	<u>1.420.503.493</u>
Taksiran Laba Kena Pajak	<u>63.299.372.021</u>	<u>30.924.880.706</u>
Pembulatan	<u>63.299.372.000</u>	<u>30.924.880.000</u>
Tarif Pajak yang Berlaku		
25%	15.824.843.000	--
28%	--	8.658.966.400
Beban Pajak Kini	<u>15.824.843.000</u>	<u>8.658.966.400</u>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pasal 22	3.588.165.489	14.050.305.195
Pasal 25	1.472.057.041	--
Jumlah	<u>5.060.222.530</u>	<u>14.050.305.195</u>
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>10.764.620.470</u>	<u>(5.391.338.795)</u>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Sesuai peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menyampaikan, dan melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT). Aparat perpajakan dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak penghasilan.

Pada bulan Januari 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 7.229.900.612. Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), 21, dan 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2008 yang berjumlah Rp 588.370.491, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2008 yang berjumlah Rp 1.533.671.698. Jumlah keseluruhan SKPKB dan STP tersebut Rp 9.351.942.801 telah dibayar pada bulan Pebruari 2010 dan dicatat dalam akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain – Lainnya".

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	Dikreditkan (Di bebarkan) ke Laporan Laba Rugi	2010
	Rp	Rp	Rp
Aset Tetap	(35.803.544.416)	(4.576.675.168)	(40.380.219.584)
Aset Sewa Guna Usaha	74.134.599	6.339.796	80.474.395
Imbalan Pasca Kerja	940.577.607	470.288.791	1.410.866.398
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(34.788.832.210)	(4.100.046.581)	(38.888.878.791)

	2008	Dikreditkan (Di bebarkan) ke Laporan Laba Rugi	2009
	Rp	Rp	Rp
Aset Tetap	(30.249.537.113)	5.430.242.844	(24.819.294.269)
Aset Sewa Guna Usaha	30.401.518	1.272.876	31.674.394
Imbalan Pasca Kerja	816.247.234	334.247.585	1.150.494.819
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(29.402.888.361)	5.765.763.305	(23.637.125.056)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Laba Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	74.824.668.580	26.043.249.566
Tarif Pajak yang Berlaku		
25%	(18.706.167.140)	--
28%	--	(7.292.109.681)
	<u>(18.706.167.140)</u>	<u>(7.292.109.681)</u>
Koreksi Fiskal	2.881.324.140	(1.366.856.719)
Pajak Kini	(15.824.843.000)	(8.658.966.400)
Pajak Tanggungan dari Beda Temporer	(4.100.046.581)	865.281.912
Penurunan Saldo Awal Pajak Tanggungan		
Karena Pengurangan Tarif Pajak	--	4.900.481.394
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>(19.924.889.581)</u>	<u>(2.893.203.094)</u>

22. Penjualan

Seluruh produk yang dijual Perusahaan adalah "*Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film*" dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	45.188.906.476	34.398.895.995
Pihak Ketiga	758.031.945.317	505.677.252.830
Jumlah	<u>803.220.851.793</u>	<u>540.076.148.825</u>

Pembeli dengan nilai jual bersih melebihi 10% penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Pembeli		
PT Indofood Consumer Branded Product Sukses Makmur	185.224.898.764	--
PT Ciptakemas Abadi	--	70.991.217.607

Penjualan kepada pihak hubungan istimewa merupakan transaksi yang bersifat *arms-length basis*.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 Juni 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

23. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Pembungkus		
Awal Tahun	68.901.093.852	31.989.884.273
Pembelian	528.522.639.046	358.219.071.291
Penjualan	(590.706.596)	(6.917.868.028)
Akhir Tahun	(132.591.995.210)	(23.600.694.169)
Bahan Baku dan Pembungkus yang Digunakan	<u>464.241.031.092</u>	<u>359.690.393.367</u>
Upah Langsung	8.443.060.525	7.075.849.370
Beban Pabrikasi	90.858.118.223	67.549.570.234
Jumlah Beban Produksi	<u>563.542.209.840</u>	<u>434.315.812.971</u>
Persediaan Dalam Proses		
Awal Tahun	32.519.615.221	20.717.577.449
Akhir Tahun	(44.147.737.506)	(29.406.251.565)
Beban Pokok Produksi	<u>551.914.087.555</u>	<u>425.627.138.855</u>
Persediaan Barang Jadi		
Awal Tahun	44.074.239.333	43.524.536.145
Pemberian Sampel	(64.008.254)	(18.222.237)
Akhir Tahun	(58.776.795.268)	(53.592.025.241)
Beban Pokok Penjualan	<u>537.147.523.366</u>	<u>415.541.427.522</u>

Pemasok dengan nilai melebihi 10% pembelian Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pemasok		
PT Tri Polyta Indonesia Tbk (Rp)	125.973.230.386	39.392.548.351
PT Supernova Flexible Packaging (Rp)	14.806.735.086	54.593.289.499
Jumlah	<u>140.779.965.472</u>	<u>93.985.837.850</u>
Persentase Terhadap Jumlah Pembelian		
PT Tri Polyta Indonesia Tbk	23,83%	11,00%
PT Supernova Flexible Packaging	2,80%	15,24%
Jumlah	<u>26,64%</u>	<u>26,24%</u>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

24. Beban Usaha

	2010	2009
	Rp	Rp
a. Beban Penjualan		
Gaji, Upah dan Tunjangan	13.497.406.798	12.142.073.299
Biaya Penjualan Dalam Negeri	6.266.327.949	4.281.607.065
Biaya Penjualan Ekspor	8.922.785.759	7.080.710.141
Pemasaran, Iklan dan Promosi	4.904.867.377	2.028.507.681
Perjalanan Dinas	2.190.315.986	2.488.840.562
Jamuan dan donasi	1.125.924.917	2.473.988.417
Sewa Ruang dan <i>Service Charge</i>	798.844.534	678.964.015
Penyusutan dan Amortisasi	468.300.187	444.283.103
Perlengkapan dan Biaya Kantor	270.602.083	100.443.332
Komunikasi	242.333.494	368.920.952
Klaim Pelanggan	158.897.157	432.831.495
Lain-lain	176.743.453	834.941.172
Jumlah	39.023.349.694	33.356.111.234
b. Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, Upah dan Tunjangan	31.352.026.939	31.150.967.733
Penyusutan dan Amortisasi	1.819.032.492	2.025.314.850
Sewa Ruang dan <i>Service Charge</i>	1.558.278.342	878.269.320
Perjalanan Dinas	2.081.462.623	2.378.826.213
Perijinan	1.212.955.956	1.632.669.621
Komunikasi	1.021.956.041	875.122.822
Asuransi	488.541.428	358.022.606
Perbaikan dan Perawatan	445.428.664	312.053.459
Perlengkapan dan Biaya Kantor	511.991.114	369.439.387
Konsultan	74.182.615	1.894.304.701
Lain-lain	3.655.049.736	2.295.086.989
Jumlah	44.220.905.950	44.170.077.701

25. Laba per Saham Dasar

	2010	2009
Lab Bersih (Rp)	120.273.212.520	46.175.182.862
Jumlah Saham Beredar (Lembar)		
Rata-rata tertimbang awal tahun (Sebelum Pemecahan Saham) @ Rp 2.204,-	81.000.000	81.000.000
Pemecahan Saham, 19 Februari 2010 @ Rp 100,-	1.785.240.000	1.785.240.000
Awal Tahun (Setelah Pemecahan Saham)	1.785.240.000	1.785.240.000
Penerbitan Saham Baru (28 Januari 2010)	863.171.695	-
Penerbitan Saham Baru (19 Februari 2010)	1.491.910.585	-
Jumlah	4.140.322.280	1.785.240.000
Rata-rata Tertimbang	3.499.156.803	1.785.240.000
Lab Per Saham Dasar (Rp)	34,37	25,86

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 Juni 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. Sifat Transaksi dan Saldo Pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan	Transaksi
Jefflyne Goldens Holding Pte Ltd	Pemegang Saham Perusahaan	Hutang Lain-lain
PT Inti Pincuranmas Nugraha	Pemegang Saham Perusahaan	Modal Saham
Kimpoli Pte Ltd	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan	Hutang Lain-lain, Piutang Lain-lain
PT Supernova Flexible Packaging	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Penjualan dan Pembelian
PT Supernova	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Hutang Lain-lain, Penjualan dan Pembelian

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Piutang Usaha		
PT Supernova	4.564.678.164	24.960.781
PT Supernova Flexible Packaging	--	7.887.719.936
Jumlah	4.564.678.164	7.912.680.717
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,25%	0,46%
Piutang Lain-lain (Bagian Lancar)		
Karyawan	739.527.207	237.767.016
Kimpoli Pte Ltd	--	31.809.976.539
Jumlah	739.527.207	32.047.743.555
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,04%	1,85%
Piutang Lain-lain (Bagian Tidak Lancar)		
Kimpoli Pte Ltd	--	98.643.837.844
PT Supernova Flexible Packaging	--	55.884.828
Jumlah	--	98.699.722.672
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,00%	5,71%
Hutang Usaha		
PT Supernova Flexible Packaging	14.967.902.091	--
Jumlah	14.967.902.091	--

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Hutang Lain-lain (Bagian Lancar)		
PT Supernova	43.944.000.000	5.985.340.090
Kimpoli Pte Ltd	10.362.921.862	266.876.016.168
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	--	14.803.646.152
Jumlah	54.306.921.862	287.665.002.410
Persentase terhadap Jumlah Kewajiban	4,29%	20,03%
Hutang Lain-lain (Bagian Tidak Lancar)		
Kimpoli Pte Ltd	33.566.159.026	36.409.452.621
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	1.404.661.402	11.601.477.988
Jumlah	34.970.820.428	48.010.930.609
Persentase terhadap Jumlah Kewajiban	2,76%	3,34%
Penjualan		
PT Supernova Flexible Packaging	21.342.427.371	34.398.895.995
PT Supernova	23.846.479.105	--
Jumlah	45.188.906.476	34.398.895.995
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	5,63%	6,37%
Pembelian		
PT Supernova Flexible Packaging	14.806.735.086	54.593.289.499
Jumlah	14.806.735.086	54.593.289.499
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	2,80%	15,24%

Piutang lain-lain kepada Kimpoli Pte Ltd pada 30 Juni 2009 merupakan pinjaman sementara tanpa jaminan dan bunga, serta tidak memiliki waktu pembayaran tertentu.

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang diperhitungkan dengan gaji.

Hutang Lain-lain (bagian tidak lancar) kepada Kimpoli Pte Ltd (KPL) dan Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG) terutama merupakan pinjaman sementara yang diberikan kepada Golden Polindo Holdings Pte Ltd (GPI) tanpa jaminan, tanpa bunga dan tidak memiliki waktu pembayaran tertentu.

Hutang Lain-lain (bagian lancar) kepada KPL pada 30 Juni 2009 merupakan hutang yang timbul atas pembelian 4.358.000 saham GPI (lihat Catatan 1.c) sebesar SGD 37,829,588. Berdasarkan *Addendum To The Shares Sale and Purchase Agreement* tertanggal 30 Desember 2009, hutang tersebut dikonversi menjadi sebesar USD 26,886,700. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian *Four Parties Agreement* antara Perusahaan, KPL, Suzhou Kunlene Films Industries Co Ltd (SKFI) dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI), para pihak menyetujui penyelesaian transaksi ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- a. Sejumlah SGD 20,329,588 (setara USD 14,448,889.84) akan dilakukan pembayaran kas paling lambat tanggal 15 Pebruari 2010;
- b. Sejumlah SGD 17,500,000 (setara USD 12,437,810.95) dengan meng-*offset* hutang KPL di YKFI dan SKFI sejumlah RMB 54,114,710.58 (setara USD 7,925,214.50) dan RMB 23,022,413.94 (setara USD 3,371,681.51), sedangkan sisanya sejumlah USD 1,140,914.94 akan dilunasi paling lambat bulan Juni 2011.

Hutang lain-lain (bagian lancar) kepada JG merupakan hutang atas pembelian 242.000 saham GPI (lihat Catatan 1.c) sebesar SGD 2,098,412 dengan mengeluarkan *Promissory Note* tanggal 29 Desember 2009. Berdasarkan *Addendum To The Shares Sale and Purchase Agreement* tertanggal 30 Desember 2009, hutang tersebut dikonversi menjadi sebesar USD 1,491,409 atau setara Rp 14.019.241.507.

Hutang lain-lain (bagian lancar) kepada PT Supernova dan hutang lain-lain (bagian tidak lancar) kepada KPL dan JG terutama merupakan pinjaman sementara, tanpa jaminan dan tanpa bunga dan tidak memiliki waktu pembayaran tertentu.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan "*Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film industry*" dan pembelian bahan baku, saham dan jasa-jasa dan lain-lain dengan pihak-pihak tersebut di atas. Harga jual atau beli antar pihak yang mempunyai hubungan istimewa ditentukan sesuai dengan harga yang diperjanjikan.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 Juni 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

27. Aset dan Kewajiban Mata Uang Asing

	2010		2009	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Kas dan Bank				
USD	1.883.243	17.105.489.530	1.168.036	11.943.168.797
SGD	2.882.387	18.681.237.425	7.119	50.222.691
RMB	16.393.520	21.926.822.974	18.676.941	27.953.029.566
EURO	254.581	2.822.490.813	2.525	36.432.519
Piutang Usaha				
USD	22.169.322	201.363.948.340	5.041.729	51.551.664.099
EUR	--	--	101.180	1.460.238.319
RMB	8.952.591	11.974.358.542	24.990.824	37.402.641.993
Piutang Lain -Lain				
RMB	--	--	289.003	2.955.055.100
Dana yang Dibatasi Penggunaannya				
RMB	2.453.607	3.281.772.818	2.753.796	4.121.482.268
Jumlah Aset		<u>277.156.120.442</u>		<u>137.473.935.352</u>
Kewajiban				
Pinjaman Jangka Pendek				
USD	33.745.082	306.506.581.985	21.836.040	223.273.472.925
RMB	62.766.392	83.951.931.931	109.537.140	163.939.308.371
Hutang Usaha				
USD	5.841.339	53.056.880.430	3.000.057	30.675.582.862
RMB	9.186.268	12.286.908.810	8.168.314	12.225.147.376
EUR	4.773	52.914.112	--	--
Hutang Lain-lain - Jangka Pendek				
USD	1.165.468	10.585.944.209	--	--
RMB	750.332	1.003.591.281	741.612	1.109.937.263
EUR	62.704	695.178.212	--	--
SGD	--	--	39.928.000	281.679.662.320
Hutang Lain-lain - Jangka Panjang				
USD	3.265.606	29.661.500.290	--	--
SGD	859.668	5.571.652.568	--	--
RMB	2.893.995	3.870.804.965	35.149.259	52.606.137.845
Hutang Bank Jangka Panjang				
USD	47.905.340	435.124.210.488	44.148.368	451.416.975.062
Jumlah Kewajiban		<u>942.368.099.281</u>		<u>1.216.926.224.024</u>
Jumlah Kewajiban - bersih		<u>(665.211.978.839)</u>		<u>(1.079.452.288.672)</u>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

28. Perikatan dan Kontinjensi

- a. Berdasarkan perjanjian *Lease Agreement No. 2009/12/LA/064-ISI* tanggal 4 Desember 2009 dengan PT Serasi Tunggal Mandiri, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang perkantoran di Wisma Indosemen dengan masa sewa selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai tanggal 31 Desember 2010. Ruang perkantoran yang disewa adalah seluas 1.195,5 m² dan digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan.
- b. Berdasarkan perjanjian *Lease Agreement For The Warehouse (1 Unit) No. 078/MISC/BP//2010* tanggal 20 Januari 2010, dengan PT Besland Pertiwi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa 1 (satu) unit Warehouse dengan luas sekitar 540 meter persegi, terletak di Blok A-II No. 29 WH. 10, Kota Bukit Indah, Purwakarta 41183 dengan masa sewa Selama 6 bulan, terhitung sejak tanggal 21 Januari 2010 sampai tanggal 20 Juli 2010, dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan di muka 1 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu sewa.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian mesin dengan sebagai berikut:
 - Bruckner sesuai dengan *Supply Contract* tanggal 15 Januari 2010. Dalam kontrak Bruckner setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (check-up)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin BOPET berikut dengan material dan item-nya (Peralatan)
 - Kampf Schneid – und Wickeltechnik (Kampf) sesuai dengan kontrak tanggal 10 Mei 2010 No. 110528. Dalam kontrak, Kampf setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (check up)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin High capacity Roll Slitting and Winding Machine berikut dengan material dan item-nya (Peralatan)
 - Applied Materials Gmbh & Co. KG (AM) sesuai dengan kontrak tanggal 19 Mei 2010. Dalam kontrak, AM setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (check up)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin High Vacuum Coating System berikut dengan material dan item-nya (Peralatan)

Ketiga mesin tersebut diinstalasikan oleh masing-masing pemasok yang bersangkutan yang kemudian diikuti dengan Dry-Run dari Peralatan, serta pengoperasian (start-up) terhadap Peralatan yang diinstalasikan oleh masing-masing pemasok yang bersangkutan; pengoperasian tersebut dilakukan oleh Perusahaan di bawah pengawasan masing-masing pemasok yang bersangkutan. Perusahaan setuju untuk membeli Peralatan dari masing-masing pemasok yang bersangkutan berikut dengan pembangunan dan pelayanan selanjutnya sebagaimana diuraikan di atas. Peralatan tersebut akan diinstalasikan di pabrik Perusahaan yang terletak di Blok 6, 7, 8 Sektor A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

29. Informasi Segmen Usaha

Segmen Primer

	30 Juni 2010				
	Indonesia Rp	China Rp	Singapura Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Penjualan					
Penjualan Ekstern	432.761.517.314	370.459.334.479	--	--	803.220.851.793
Penjualan Antar Segmen	--	--	--	--	--
Jumlah Penjualan	432.761.517.314	370.459.334.479	--	--	803.220.851.793
Hasil Segmen					
Laba Bersih	120.273.212.522	73.821.074.315	53.547.946.266	(127.369.020.583)	120.273.212.520
Informasi Segmen					
Aset Segmen	1.477.027.245.242	886.509.015.740	382.360.219.047	(904.118.646.554)	1.841.777.833.475
Kewajiban Segmen	936.483.331.832	448.293.500.705	122.929.842.402	(242.319.791.600)	1.265.386.883.339
Pengeluaran Modal	34.275.709.133	36.134.501.746	--	--	70.410.210.879
Penyusutan	21.563.951.265	11.609.332.192	5.695.363	--	33.178.978.820

	30 Juni 2009				
	Indonesia Rp	China Rp	Singapura Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Penjualan					
Penjualan Ekstern	218.058.734.066	322.017.414.759	--	--	540.076.148.825
Penjualan Antar Segmen	--	--	--	--	--
Jumlah Penjualan	218.058.734.066	322.017.414.759	--	--	540.076.148.825
Hasil Segmen					
Laba Bersih	46.175.182.862	30.968.493.895	6.076.964.932	(37.045.458.828)	46.175.182.862
Informasi Segmen					
Aset Segmen	1.243.172.130.298	817.576.809.610	364.974.985.371	(696.242.825.194)	1.729.481.100.085
Kewajiban Segmen	979.988.005.827	391.751.057.961	150.683.283.602	(86.274.597.610)	1.436.147.749.780
Pengeluaran Modal	118.192.400.791	1.599.009.415	--	--	119.791.410.206
Penyusutan	7.875.311.920	13.209.765.535	3.914.412	--	21.088.991.867

Segmen Sekunder

Perusahaan dan perusahaan anak tidak mempunyai laporan segmen sekunder.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

30. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk No. 22 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta, telah diadakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai berikut: Modal disetor dan ditempatkan dari 4.140.322.280 saham atau sebesar Rp 414.032.228.000 menjadi 6.440.500.780 saham atau sebesar Rp 644.050.078.000 yang diperoleh dari pengeluaran 2.300.178.500 saham baru yang berasal dari Penawaran umum dengan nilai nominal Rp 100 per lembar.

Sehingga struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2.642.460.920	41,03	264.246.092.000
Noble Ox International Ltd	1.491.910.560	23,16	149.191.056.000
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5.950.800	0,09	595.080.000
Masyarakat	2.300.178.500	35,71	230.017.850.000
Jumlah	6.440.500.780	100,00	644.050.078.000

31. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan terhadap penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tetapi belum efektif:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- á PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- á PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- á PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- á PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- á PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- á PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- á PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Kewajiban Kontijensi, dan Aset Kontijensi"
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi, dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2010.